

Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2012-2022

Septia Wulandari¹, Sutiman²
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
septiawln01@gmail.com¹, Dosen01673@unpam.ac.id²

Received 16 Januari 2024 | Revised 15 Februari 2024 | Accepted 31 Maret 2024

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan berupa studi analisis deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk selama 11 tahun. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini secara parsial adalah bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki nilai $T_{hitung} -3,362 > T_{tabel} 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Dengan demikian H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham. Dan *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai $T_{hitung} -0,905 < T_{tabel} 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,392 > 0,005$. Dengan demikian H_{02} diterima dan H_{a1} ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham. Serta pada uji F nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,654. $F_{hitung} 5.654 > F_{tabel} 4.26$ dengan nilai signifikansi $0.029 < 0.05$. Artinya H_3 diterima yang berarti hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Current Ratio; Return on Asset; Harga Saham*

Abstract

This research aims to determine the influence of Current Ratio (CR) and Return on Asset (ROA) on the Stock Price of PT Astra Agro Lestari Tbk, both partially and simultaneously. The method used is a descriptive analysis study with a quantitative approach. The sample consists of the financial reports of PT Astra Agro Lestari Tbk over 11 years. Data analysis includes descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests, and hypothesis tests. The partial results of this research indicate that Current Ratio (CR) has a T-value of $-3.362 > T\text{-table } 2.306$ with a significance value of $0.010 < 0.05$. Thus, H_{a1} is accepted, and H_{01} is rejected, meaning there is a significant influence of Current Ratio (CR) on Stock Price. On the other hand, Return on Asset (ROA) has a T-value of $-0.905 < T\text{-table } 2.306$ with a significance value of $0.392 > 0.005$. Therefore, H_{02} is accepted, and H_{a1} is rejected, indicating no influence of Return on Asset (ROA) on Stock Price. In the F-test, the F-value is 5.654, which is greater than the F-table 4.26 with a significance value of $0.029 < 0.05$. This means H_3 is accepted, indicating that Current Ratio (CR) and Return on Asset (ROA) simultaneously influence Stock Price.

Keywords: *Current Ratio; Return on Assets; Share Prices*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat terutama dalam dunia bisnis, dan juga informasi yang secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan ekonomi, salah satunya dunia bisnis yang tidak ada habisnya dibicarakan oleh masyarakat lokal maupun internasional. Perekonomian juga dapat menjadi tolak ukur perkembangan suatu negara tersebut. Maka bisnis dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan perkonomian disuatu negara, saat ini banyak dilakukan oleh masyarakat berbagi kalangan. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan dalam berbisnis selalu berlomba lomba agar mendapatkan keuntungan yang besar dari perusahaan lainnya.

Kemajuan di dunia bisnis dalam melakukan bisnisnya diukur melalui kinerja daripada manajemennya, kinerja manajemen dari suatu perusahaan tersebut dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disusun secara teratur setiap periodenya. pertumbuhan ekonomi yang cepat melalui teknologi dan informasi berdampak negatif. Ini adalah salah satu topik bisnis utama yang sering dibicarakan oleh komunitas lokal dan internasional. Cara lain untuk menilai kekuatan suatu bangsa adalah ekonomi. Dengan demikian, salah satu cara utama untuk meningkatkan perekonomian nasional.

Melalui bisnis yang dilakukan oleh masyarakat umum dalam jumlah besar. Ini adalah hasil dari kolaborasi perusahaan yang gigih untuk menghasilkan keuntungan besar dari perusahaan lain. Dalam dunia bisnis, karyawanlah yang menentukan seberapa baik kinerja suatu Perusahaan, Namun, menggunakan rutinitas dapat mengurangi produktivitas staf eksekutif.

Laporan keuangan ialah suatu dokumen terpenting bagi suatu bisnis karena memuat segala informasi yang telah dilakukan manajemen selama perusahaan sukses dan dijadikan sebagai tolak ukur investasi untuk mengetahui arus kas perusahaan. Melalui laporan keuangan, seorang investor akan mempunyai kemampuan untuk melihat seberapa baik keuangan perusahaannya. Pengambil keputusan dapat menilai kinerja bisnis dengan data laporan keuangan. Analisis rasio keuangan, menurut Halim (2016:74), adalah rasio yang dibuat secara langsung

dengan menggabungkan angka ditengah ataupun diantara neraca dan laporan laba-rugi.

“Rasio likuiditas ialah rasio dilakukan guna mengukur besarnya likuid suatu perusahaan,” kata Kasmir (2016:196). Metode ini melibatkan perbandingan dua elemen keuangan laporan total utang jangka pendek dan total lancar. Untuk mengurangi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu, penilaian dapat dilakukan pada jangka waktu yang berbeda. Sebagai indeks likuiditas, peneliti menggunakan rasio saat ini untuk mengubah variabel independen (X1). Salah satu cara untuk mengurangi kemampuan organisasi dalam membayar utangnya adalah rasio lancar. Dalam memenuhi kemampuan jangka pendeknya perusahaan ditingkatkan dengan aset dan liabilitas lancar.

Perkembangan perusahaan industry bergerak di bidang perkebunan dan dijual untuk mendapatkan keuntungan yang besar telah mendorong kemajuan ekonomi Indonesia. Keputusan penting diambil oleh industri perkebunan untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk menghasilkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengelolaan manajemen yang efektif diperlukan. Oleh karena itu, industri perkebunan harus memantau kinerja bisnisnya untuk mengetahui rasio profabilitasnya.

Kasmir (2019:115) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah ukuran kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan dan memiliki manajemen yang efektif. Ini dapat dilihat dari laba atas investasi dan penjualan, secara teoritis, ini menunjukkan batas efisiensi perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2014:172), harga suatu sekuritas adalah harga suatu sekuritas pada saat tertentu, ditentukan oleh pemasar dan dipengaruhi oleh sekuritas yang relevan dan ketentuan sekuritas di pasar sekunder. Investor dapat memilih manajer perusahaan yang menguntungkan karena “saham ditentukan oleh penjumlahan harga jual dan permintaan pembelian saham tersebut”. Salah satu subsektor sektor pertanian yang mempunyai kemampuan dalam meningkatkan PDB negara dan pada gilirannya menurunkan partisipasi angkatan kerja adalah sektor Perkebunan.

Obyek penelitian ini yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk karena telah mendukung industri perkebunan Indonesia selama lebih dari tiga

puluh tahun. Setelah ubi kayu serta tanaman karet, wilayah Riau memulai budidaya kelapa sawit pada tahun 1984. Hingga saat ini, perusahaan terus berkembang dan telah mencakup 287.044 hektar di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi, menjadikannya suatu perusahaan sawit dengan manajemen tata kelola paling baik. Penelitian ini mengamati PT

Astra Agro Lestari Tbk, perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta melakukan perdagangan umum termasuk impor dan ekspor, serta bertindak sebagai agen dan distributor.

Pada saat ini kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Data *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan Harga Saham Pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2012-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Return On Asset</i> (%)	Harga Saham (Rp)
2012	68,46	20,29	19.700
2013	45,00	12,72	25.100
2014	58,47	14,13	24.250
2015	79,90	3,23	15.850
2016	102,75	8,73	16.775
2017	194,01	8,24	13.150
2018	146,29	5,66	11.825
2019	285,43	0,90	14.575
2020	331,26	3,22	12.325
2021	157,95	6,80	9.500
2022	360	6,00	8.025

Sumber: Ikhtisar Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk

Berdasarkan data di atas, Kondisi keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2012–2022 mengalami fluktuasi. Nilai aset suatu perusahaan yang ditentukan oleh harga saham mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan beberapa hal diantaranya adanya dampak dari pandemi Covid-19, dan keseimbangan pasokan maupun permintaan pasar atas berbagai komoditas maupun barang dan jasa, negara menghadapi inflasi yang lebih tinggi dan kenaikan suku bunga, sehingga permintaan dan penawaran mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang “Pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Asset* Terhadap Harga Saham Pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2012-2022”

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, data yang dikumpulkan dan diolah harus akurat dan lengkap, data harus diperiksa keakuratan dan kecukupannya sebelum proses lebih lanjut

(Sharma,2018). Metode ini digunakan untuk meneliti pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Asset* terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2012-2022.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk, Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode tahun 2012-2022 di mana dapat diperoleh dari sumber Data Sekunder. Adapun sampel yang akan digunakan yaitu data neraca, laba/rugi dan harga saham perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk, Periode 2012-2022.

Analisa data yang dilakukan meliputi: uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji auto-korelasi), uji koefisien korelasi dan determinasi, dserta uji uji hipotesis (uji t dan uji F)

HASIL dan PEMBAHASAN

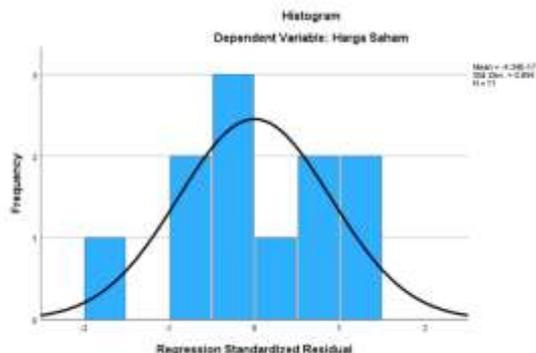
Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk melakukan uji regresi yaitu dengan melakukan uji asumsi klasik, uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mem-

punyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Model regresi yang baik yaitu distribusi normal atau mendekati normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam regresi salah satunya dengan

menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen.

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Current Ratio	.920	1.087
Return on Asset	.920	1.087

Sumber: Output Program Spss versi 29

Semua variabel bebas tidak menunjukkan multikolonieritas, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, karena masing-masing memiliki nilai toleransi > 0.1 dan nilai VIF < 10.

Uji Auto Kolerasi

Menurut Ghazali (2018: 111) Uji Autokorelasi bertujuan untuk apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya

Tabel 3. Uji Auto Kolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 ^a	.586	.482	4005.2653872	1.848

a. Predictors: (Constant), Return on Asset, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output Program Spss versi 29

Dari tabel Model Summary di atas, terdapat nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,848. Berdasarkan keputusan pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan nilai DW tabel untuk tingkat signifikansi 0,05 dengan N (jumlah observasi) sebanyak 11 dan K (jumlah variabel independen) sebanyak 2, diperoleh nilai DL (lower limit) sebesar 0.7580 dan nilai DU (upper limit) sebesar 1.6044. Selanjutnya, nilai (4-DL) adalah 3.242 dan nilai (4-DU) adalah 2.395.

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Imam Ghazali (2016:93-94) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas). Dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23057.357	2756.959		8.363	<.001
	Current Ratio	-39.392	11.715	-.798	-3.362	.010
	Return on Asset	-76.898	84.927	-.215	-.905	.382

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya, sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi obyek penelitian terhadap variabel terikatnya.

Pengukuran korelasi secara linier adalah pengukuran atau perhitungan korelasi yang hanya melihatkan satu variabel (x) dan satu variabel (y).

Untuk menentukan nilai koefisien korelasi pada penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan untuk mencari nilai korelasi (korelasi product moment) dari tiap variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

		Harga Saham	Current Ratio	Return on Asset
Pearson Correlation	Harga Saham	1.000	-.737	.011
	Current Ratio	-.737	1.000	-.284
	Return on Asset	.011	-.284	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham	.	.005	.487
	Current Ratio	.005	.	.199
	Return on Asset	.487	.199	.
N	Harga Saham	11	11	11
	Current Ratio	11	11	11
	Return on Asset	11	11	11

Sumber: Output Program Spss versi 29

Uji Hipotesis Uji Parsial (uji t)

Menurut Ghazali (2016:97) Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh

pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) penolakan atau penerimaan hipotesis

Tabel 6. Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23057.357	2756.959		8.363	<.001
	Current Ratio	-.39.392	11.715	-.798	-3.362	.010
	Return on Asset	-.76.898	84.927	-.215	-.905	.392

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) pada PT Astra Agro Lestari Tbk bahwa:

1. Hasil uji t parsial pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham diperoleh nilai Thitung $-3,362 > T_{tabel} 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Dengan demikian H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham.
2. Hasil uji t parsial pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham diperoleh nilai Thitung $-0,905 < T_{tabel} 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,392 > 0,005$. Dengan

demikian H_{02} diterima dan H_{a1} ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.

Uji F

Menurut Imam Ghazali (2016:96) Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k) dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel.

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181409751.61	2	90704875.803	5.654	.029 ^b
	Residual	128337206.58	8	16042150.822		
	Total	309746958.18	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return on Asset, Current Ratio

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 5,654. Fhitung 5.654 > Ftabel 4.26 dengan nilai signifikansi 0.029 < 0.05. Artinya H3 diterima yang berarti hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Hasil uji t parsial diatas pengaruh CR terhadap Harga Saham didapat nilai Thitung -3,362 > Ttabel 2,306 dengan nilai signifikansi 0,010 < 0,05. Artinya H1 diterima yang berarti secara parsial CR terhadap Harga Saham terdapat pengaruh signifikan antara variabel CR terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukan hasil yang sama pada penelitian terdahulu yang diterbitkan pada jurnal Dwi Fitrianiingsih dan Yogi Budi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten pada tahun 2019 dengan hasil penelitian Pada jurnal tersebut, variabel CR (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).

Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Hasil uji t parsial pengaruh ROA terhadap Harga Saham didapat nilai Thitung -0,905 < Ttabel 2,306 dengan nilai signifikansi 0,392 > 0,005. Artinya H2 ditolak yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh ROA terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukan hasil yang sama pada penelitian terdahulu yang diterbitkan pada jurnal Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, Aprih Santoso Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi -Universitas Semarang (2020) dengan hasil penelitian secara parsial ROA (X2) tidak ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Pengaruh *Current Ratio* Dan *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Pada tabel bisa dilihat nilai Fhitung 5,654. Fhitung 5.654 > Ftabel 4.26 dengan nilai signifikansinya 0.029 < 0.05. Artinya H3 diterima yang berarti hal ini menandakan *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukan hasil yang sama pada penelitian terdahulu yang diterbitkan pada jurnal Adi Misykatul Anwar Mahasiswa Prodi Akuntansi Unsuraya (2021)

dengan hasil penelitian *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return on Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

SIMPULAN

Current Ratio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2012-2022. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji T sebesar nilai Thitung -3,362 > Ttabel 2,306 dengan nilai signifikansi 0,010 < 0,05. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada tahun 2020 CR memiliki nilai tertinggi sebesar 331.26% maka nilai tersebut dikategorikan baik, sedangkan nilai terendah pada tahun 2013 sebesar 45.00% sehingga nilai tersebut dikategorikan tidak baik, karena pada tahun 2013 perusahaan tidak mampu mengembalikan asset atau membayar utang jangka pendek.

Return on Asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2012-2022. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji T sebesar nilai Thitung -0,905 < Ttabel 2,306 dengan nilai signifikansi 0,392 > 0,005. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada tahun 2012 ROA memiliki nilai tertinggi sebesar 20.29% maka nilai tersebut dikategorikan baik, karena melebihi standar industry ROA, sedangkan nilai ROA terendah pada tahun 2019 sebesar 0.90% maka nilai tersebut kategori tidak baik, karena tidak melebihi standar industry ROA, terjadinya penurunan ROA yang sangat rendah disebabkan adanya covid yang terjadi pada tahun tersebut sehingga Perusahaan mengalami fluktuasi.

Current Ratio dan *Return on Asset* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2012-2022. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan uji F yang menunjukan hasil Fhitung 5.654 > Ftabel 4.26 dengan nilai signifikansinya 0.029 < 0.05. dari hasil penelitian bahwa CR dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti kenaikan atau penurunan *Current Ratio* dan *Return on Asset* mempengaruhi Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk, Diterimanya hipotesis ini menunjukan asset dan laba mempunyai peran penting dalam meningkatkan Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan). (n.d.). (n.p.): PT S cifintech Andrew Wijaya.
- Effendi, N. I., Nelvia, R., Wati, Y., Sufyati, H. S., Putri, D. E., Fathur, A., ... & Putra, I. G. C. (2022). *Manajemen Keuangan*. Get Press.
- Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima, (Yogyakarta: UPPN STIM YKPN, 2015), h.27
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan 7. Jakarta : Pt.Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt.Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan 7. Jakarta : Prenadamedia Group
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Penerbit Liberty : Yogyakarta
- Sutrisno, (2014) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, , h. 39
- Amthy, (2020) *Suraya Universitas Pamulang Jurnal Ilmiah Kreatif* E-Issn : 2406-8616 P-Issn : 2339-0689 Vol 8, No 1 – Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Ultrajaya Tbk Tahun 2010 – 2016 [Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Kreatif/Article/View/5715](http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Kreatif/Article/View/5715)
- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham (Studi kasus pada 32 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146-157
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh return on assets, return on equity, earning per share dan price to book value terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 5(1).
- Fitrianiingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh current rasio dan debt to equity ratio terhadap harga saham di 32 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Hamid, A., & Dailibas, D. (2021). Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin. Terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 485-491
- Nani Nani, Saeful Sidik, (2021), Universitas Pamulang *Jurnal Perkusi* E-Issn : 2776-1568 Vol 1, No 3 - Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Asuransi Ramayana, Tbk Periode 2010-2019 [Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Jiper/Article/View/11159](http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Jiper/Article/View/11159)
- Priiliyastuti, N., & Stella, S. (2017). Pengaruh current ratio, debt to asset, debt to equity, return on assets dan price earnings ratio terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-5), 320-324.
- Rita Satria *Jurnal Ilmiah Feasiblel : Bisnis Kewirausahaan & Koperasi* Vol.2 No.2 Hal. 204-216 – Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017 [Https://Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Documents/Detail/2138020](https://Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Documents/Detail/2138020)
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 66-77.
- Septiana Dwi Krismonika, Rosita (2022). Fair Value : *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4 No. 8 Maret 2022 P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622-2205
- Suryawan, I., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on assets pada harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1317-1345.

